**ABSTRAK**

ASERI. *Analisis Kinerja Operasional Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Pangkep* (Dibimbing oleh H Salamun Pasda dan H. Mukhtar Lamo).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1).Bagaimana kinerja operasional perusahaan air minum Kabupaten Pangkep periode tahun 2006 – 2010. (2). Mengapa cakupan pelayanan tergolong rendah. (3). Untuk mengetahui bagaimana kualitas air dan kontinuitas air (4). Mengapa produktivitas pemanfaatan instalasi masih tergolong rendah, (5). Mengapa tingkat kehilangan air masih tergolong tinggi. (6).Mengapa peneraan meter air tidak pernah dilakukan, (7). Bagaimana kemampuan penanganan pengaduan, (8). Bagaimana kecepatan penyambungan baru, (9). Bagaimana kemudahan pelayanan (10). Bagaimana rasio karyawan pada PDAM Kabupaten Pangkep

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriktif, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan sejumlah informasi mengenai kinerja operasional PDAM Kabupaten Pangkep. Pengumpulan data diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1).Kinerja operasional PDAM Kabupaten Pangkep untuk tahun 2006 – 2010 dapat dikategorikan sangat buruk .(2.) cakupan pelayanan yang rendah diakibatkan oleh kemampuan investasi ,dan debit air yang rendah, serta menghadapi tantangan berupa kondisi geografis yang terdiri dari yaitu kepulauan, dataran rendah dan pegunungan (3).Kualitas air PDAM Kabupaten Pangkep tidak memenuhi persyaratan sebagai air minum dan hanya memenuhi persyaratan sebagai air bersih sesuai keputusan Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep. sedangkan kontinuitas air PDAM Kabupaten Pangkep belum mampu melayani pelanggan selama 24 jam (4).Tingkat kehilangan air pada PDAM Kabupaten Pangkep tergolong tinggi disebabkan oleh kebocoran pipa instalasi,dan adanya pencurian air oleh pihak yang tidak bertanggungjawab (5) Rendahnya produktifitas pemanfaatan instalasi produksi disebabkan oleh daya listrik yang dimiliki oleh PDAM Kabupaten Pangkep masih rendah dan mesin yang dimiliki oleh PDAM Kabupaten Pangkep sudah tua.(6) PDAM Kabupaten Pangkep tidak pernah melakukan peneraan meter air karena tidak memiliki alat untuk melakukan peneraan meter air .(7)Kecepatan penyambungan baru tergolong baik (8). Penanganan pengaduan tergolong baik (9) Kemudahan pelayanan pada PDAM Kabupaten Pangkep tergolong baik,(10).Rasio karyawan pada PDAM Kabupaten Pangkep tergolong tinggi yaitu tiap perseribu pelanggan dilayani lebih dari 10 orang karyawan

viii

Kata Kunci: cakupan pelayanan, kualitas air, kontinuitas air, peneraan meter air, dan rasio karyawan

**ABSTRACT**

Aseri. 2011. Analysus of Operational performance of Local Water Conpany in Pangkep District ( supervised by Salamun Pasda and Mukhtar Lamo)

This study aimed at examining (1) how is yhe operational performance of local water company (PDAM) in Pangkep the period of 2006 – 2010; (2) why the service is low/poor; (3) how are tehe quality and the continuity of the water; (4) why nthe productivity of the installation utilization is low; (5) why the rate of water loss is high; (6) why the water meter calibration is never done; (7) how is the ability in handling the complaint; (8) how is the new connection speed ; (9) how is the easiness of the service and (10) how is the ratio of employees at PDAM in Pangkep

This study employed descriptive qualitative approach to gain information on operational performance of PDAM in Pangkep. Data was obtained through interview, observation, and documentation

The result revealed that (1) the operational performance of PDAM in Pangkep in the period of 2006 – 2010 was categorized as extremely poor; (2) the service was poor due to investment capabilities and low debit of water as well as challenges on geographical conditions, namely archipelago, lowlands and mountains; (3) the quality of PDAM water in Pangkep had not met the requirement as drinking water and had only met the requirement as clean water based on health Department in Pangkep; whereas, the water continuity of PDAM in Pangkep has not been able to serve costomers for 24 hours;(4) low productivity of the installation utilization was due to low electric power of PDAM in Pangkep and the machines were old; (5) the rate of water loss was in high category due to the leak at installation pipes and the stealing from the irresponsibility parties; (6) PDAM in Pangkep had never conducted the water meter calibration because PDAM did not have the equipment; (7) handling the complaints was classufed as good; (8) the speed connection was classified as good; (9) ease of the servise was classified as good; and ( 10) the ratio of employees at PDAM in Pangkep was high which meant that every thousand customers served by more than more than 10 employees.